

ABSTRAK

Berdasarkan peraturan daerah Kota Bekasi nomor 13 tahun 2011 tentang rencana tata ruang wilayah Kota Bekasi tahun 2011-2031, telah di atur mengenai pemanfaatan lahan, namun Kota Bekasi belum menyediakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dengan persentase minimal 30% dari luas kota yang tersedia. Maksud dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengaplikasikan ilmu geodesi yaitu penginderaan jauh dalam pengamatan perkembangan RTH di Kota Bekasi dan menganalisis kesesuaian luasan RTH yang ada di Kota Bekasi dengan RTRW Kota Bekasi Tahun 2011-2031. Penelitian ini membahas mengenai pemenuhan kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Kota Bekasi, apakah sudah memenuhi aturan berdasarkan RTRW Kota Bekasi Tahun 2011-2031. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian luas RTH yang ada di Kota Bekasi dengan RTRW Kota Bekasi Tahun 2011-2031. Metode yang digunakan dalam pengklasifikasian tutupan lahan adalah *Support Vector Machine*, dan citra satelit yang digunakan adalah Sentinel 2 tahun 2017, 2019 dan 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2 jenis RTH di Kota Bekasi yaitu RTH publik dan RTH privat, ketersediaan RTH di Kota Bekasi sebesar 22,6% yang berarti tidak memenuhi ketentuan RTRW yang diatur dalam peraturan daerah Kota Bekasi nomor 13 tahun 2011 yaitu 30%.

Kata Kunci: Penginderaan Jauh, RTH, RTRW Kota Bekasi, Sentinel 2, *Support Vector Machine*

ABSTRACT

Based on the regional regulation of the City of Bekasi number 13 of 2011 concerning spatial planning for the City of Bekasi in 2011-2031, it has been regulated regarding land use, but the City of Bekasi has not provide Green Open Space with a minimum proportion of 30% of the available city area. The purpose of carrying out this research is to apply geodesy science, namely remote sensing in observing the development of green open space in Bekasi City and analyzing the suitability of the existing green open space in Bekasi City with the Bekasi City Spatial Plan for 2011-2031. This study discusses meeting the needs of Bekasi City Green Open Spaces, whether they have complied with the regulations based on the Bekasi City Spatial Plan for 2011-2031. The purpose of this study is to analyze the suitability of the existing green open space in Bekasi City with the 2011-2031 Bekasi City Spatial Plan. The method used in classifying land cover is Support Vector Machine, and the satellite imagery used is Sentinel 2 in 2017, 2019 and 2021. The results of the study show that there are 2 types of green open space in Bekasi City, namely public green open space and private green open space, availability of open green open space in Bekasi city of 22.6%, which means that it does not meet the RTRW provisions stipulated in the Bekasi City regional regulation number 13 of 2011, namely 30%.

Keywords: *Green Open Space, Remote Sensing, Sentinel 2, Spatial Plans, Support Vector Machine*